

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Problem Posing* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017” sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri yaitu mengacu kepada pada kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, materi yang diajarkanpun juga mengikuti prosedur dan ketentuan yang ada dalam kurikulum 2013, selain itu juga harus memenuhi kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap materi yang diajarkan. Di dalam melaksanakan proses pembelajaran Fiqih di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara. Guru Fiqih melakukan tiga tahap yang akan dicapai dalam melaksanakan pembelajaran. Tiga tahap tersebut yang pertama adalah tahap perencanaan, tahap kedua yaitu pelaksanaan dan tahap yang terakhir yaitu tahap penilaian.
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Problem Posing* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut 1) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. 2) Guru membentuk kelompok belajar. 3) Dalam kelompok tersebut siswa diminta mengajukan 1 atau 2 buah soal yang menantang, dan siswa yang bersangkutan harus mampu menyelesaikannya. 4) Kemudian soal yang dibuat dijawab sendiri dan didiskusikan bersama-sama dengan kelompok yang lainnya untuk menemukan jawaban yang benar.
3. Faktor-faktor yang mendukung dalam strategi pembelajaran berbasis *problem posing* dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI yang dilakukan oleh guru Fiqih di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara tahun ajaran

2016/2017, faktor internalnya yaitu siswa, dimana antusias dan rasa ingin tahu siswa yang tinggi dan suasana diskusi yang hidup dengan cara berpikir kritis siswa manakala mereka dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat semangat, kompak, dan ada persaingan yang sehat antar kelompok yang dibentuk oleh guru. Sedangkan faktor eksternalnya yang *pertama* yaitu profesionalisme guru dalam persiapan pembelajaran, penggunaan model, pengolahan pembelajara, maupun evaluasi yang dilakukan oleh guru guru. *Kedua*, Iklim sosial, dimana seluruh warga sekolah (guru, sekolah, pimpinan dan staff) saling membangun hubungan yang sangat harmonis, sehingga penerapan strategi pembelajaran berbasis *problem posing* dapat berlangsung dengan baik. *Ketiga* adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara antara lain kelas nyaman, perpustakaan, lab, komputer yang dilengkapi dengan internet dan lain-lain. Adapun hal-hal yang menghambat dalam strategi pembelajaran berbasis *problem posing* dalam mata pelajaran Fiqih yang dilakukan oleh guru Fiqih di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara tahun pelajaran 2016/2017, faktor internalnya yaitu dari siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Faktor eksternalnya yaitu persiapan guru yang kurang matang dalam proses pembelajaran dan perpustakaan madrasah yang belum terlalu lengkap.

4. Hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas XI setelah mengikuti penerapan strategi pembelajaran berbasis *problem posing* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara tahun ajaran 2016/2017 ada tiga aspek yang dicapai yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Problem Posing* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Senantiasa menggunakan dan mengembangkan strategi pembelajaran berbasis *problem posing* di sekolah untuk menunjang kurikulum dan mata pelajaran Fiqih.

2. Bagi Guru

Hendaklah guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran, dan menghargai guru yang sedang mengajar.

4. Bagi Peneliti

Lebih menguasai strategi pembelajaran berbasis *problem posing* dan dapat diterapkan ketika menjadi seorang pendidik.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para

pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*

